

Content lists available at Mara Cendekia Publisher

JURNAL ENTITAS EKONOMI DAN BISNIS

Journal Homepage: <https://journal.marapublisher.com/index.php/jeeb>

ISSN [3110-0260](#) (Print), [3110-0252](#) (Online)

Kajian Pemanfaatan Sistem Laporan Keuangan Digital Dalam Sektor UMKM: *Systematic Literature Review*

Study of the Utilization of Digital Financial Reporting Systems in the MSME Sector: Systematic Literature Review

Adityanto Ekaputra^{1*}, Tien Fitri Apriani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Accepted: 5 Juli 2025

Revision: 14 Juli 2025

Publication: 25 Juli 2025

Email Corresponding Author:

adityanto@feshum.ummada.ac.id

Kata kunci:

Aplikasi keuangan

Digitalisasi

Laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi

UMKM

Keywords:

Accounting information system

Digitalization

Financial applications

Financial statements

MSMEs

Citation:

Ekaputra, A., & Apriani, T. F. (2025). Kajian Pemanfaatan Sistem Laporan Keuangan Digital Dalam Sektor UMKM: Systematic Literature Review. *Jurnal Entitas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 14–20.

ABSTRAK

Abstrak: Banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan laporan keuangan dengan tertib mulai dari minimnya pengetahuan tentang periode berjalan akuntansi dan sistem pembukuan yang masih manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pelaku UMKM menggunakan sistem digital dan dampaknya terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Metode penelitian yang diterapkan ialah systematic literatur review yang bersumber dari di Google Scholar dengan menetapkan lima kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi digital seperti *BukuKas*, *SI APIK*, dan *Buku Kas AKPHB* dapat membantu UMKM dalam meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi keuangan, serta mendukung perencanaan usaha yang lebih baik. Aplikasi tersebut telah memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan meskipun tingkat penerapannya masih bervariasi antar pelaku usaha. Dukungan pelatihan dan pendampingan menjadi kunci untuk mendorong digitalisasi keuangan UMKM secara optimal dan berkelanjutan.

Abstract: Many MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) face various challenges in preparing orderly financial reports, starting from limited knowledge of the accounting period to the use of manual bookkeeping systems. This study aims to examine the extent to which MSME actors utilize digital systems and their impact on the efficiency and accuracy of financial reporting, as well as to identify the obstacles encountered in their implementation. The research method applied is a systematic literature review sourced from Google Scholar using five inclusion criteria. The results show that digital applications such as *BukuKas*, *SI APIK*, and *Buku Kas AKPHB* can help MSMEs improve the accuracy of recordkeeping, financial transparency, and support better business planning. These applications have facilitated transaction recording and the preparation of financial reports, although the level of adoption still varies among business actors. Training and mentoring support are key to promoting optimal and sustainable financial digitalization for MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor usaha yang memiliki peran krusial dalam mendukung perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang bukan merupakan anak perusahaan maupun cabang dari perusahaan besar.

Pasar tradisional berperan sebagai tulang punggung perekonomian lokal di berbagai negara, termasuk Indonesia. Melalui keragaman dan keunikan produk yang ditawarkan maka pasar tradisional menjadi sentra aktivitas perdagangan bagi pelaku usaha UMKM. UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan antara lain dalam menciptakan lapangan kerja, melestarikan budaya daerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Al Farisi et al., 2022).

Pertumbuhan jumlah UMKM di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 60,5%. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memberikan dampak positif dan memiliki peran yang signifikan dalam mendorong perekonomian nasional (Tambunan, 2023).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, UMKM pasti melakukan berbagai transaksi yang perlu dicatat dan nantinya disusun dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri merupakan ringkasan data kuantitatif yang menggambarkan kondisi finansial serta hasil usaha untuk mengevaluasi kinerja UMKM dalam suatu periode tertentu (April dan Wafa, 2024).

Selain itu laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mengukur kinerja dan kesehatan finansial UMKM (Junaidi dan Rohman, 2024). Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat, pengelolaan laporan keuangan yang baik menjadi kunci bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM.

Namun sayangnya masih banyak UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam penyusunan laporan keuangan mulai dari minimnya pengetahuan akuntansi, tidak adanya tenaga profesional, hingga sistem pembukuan manual yang berisiko terjadi kesalahan. Selain itu, pelaku usaha sering kali belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta tidak menyusun laporan secara rutin dan sesuai standar akuntansi. Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan sulit dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Seperti hasil riset yang dikemukakan oleh Legina dan Sofia (2020), bahwa delapan dari sepuluh UMKM di kawasan Ceger Raya masih menerapkan sistem pembukuan manual. Hal serupa ditemukan pada hasil kajian Arifai (2022) bahwa UMKM Cahaya Collection didapati belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Selain itu, masih banyak didapati UMKM yang pemahaman pembukuan akuntansinya masih rendah sehingga tidak melakukan pembukuan dengan tertib dan belum memanfaatkan teknologi akuntansi sehingga pelaku usaha sulit mengetahui kondisi keuangan baik laba rugi dan arus kas maupun aset yang dimiliki. Hal ini akan berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang tepat dan menghambat perkembangan usaha. Selain itu, UMKM juga akan kesulitan mengakses pinjaman atau bantuan keuangan karena tidak memiliki laporan keuangan yang dibutuhkan. Dampak lain yang muncul adalah kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dana serta ketidakpatuhan terhadap kewajiban pajak yang dapat berujung pada sanksi. Oleh karena itu, pembukuan menjadi hal penting yang tidak boleh diabaikan.

Laporan keuangan memiliki fungsi penting dalam mendukung pemilik dan manajer usaha saat menentukan arah pengelolaan anggaran, rencana investasi, maupun strategi ekspansi bisnis. Dengan menelaah laporan ini, mereka bisa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta menetapkan langkah perbaikan yang diperlukan demi meningkatkan profit dan keberlanjutan usaha.

Selain itu, laporan keuangan menjadi dokumen penting untuk menarik minat investor maupun lembaga keuangan karena menyajikan informasi yang jelas mengenai kondisi dan potensi pertumbuhan bisnis. Dengan demikian, laporan keuangan menjadi alat yang esensial dalam menjamin keberlangsungan dan perkembangan jangka panjang UMKM.

Laporan keuangan sangat mendukung pengusaha dalam menentukan strategi pengalokasian sumber daya dan pengembangan usaha. Analisis terhadap indikator keuangan seperti pertumbuhan pendapatan, margin laba, serta arus kas dapat digunakan untuk merancang strategi peningkatan laba dan memperkuat daya saing bisnis di pasar. Tingkat transparansi dan tanggung jawab yang dihadirkan oleh laporan keuangan tidak hanya berdampak positif bagi usaha itu sendiri, tetapi juga memberi kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan kerja dan peningkatan aktivitas perdagangan. Dengan demikian laporan keuangan UMKM memiliki peranan sentral dalam membangun ekosistem usaha kecil yang inovatif dan berkelanjutan, dengan adanya informasi keuangan yang jelas, pelaku usaha dapat membuat keputusan strategis mengenai penggunaan sumber daya dan peluang pengembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pelaku UMKM menggunakan sistem digital dan dampaknya terhadap efisiensi dan akurasi laporan keuangan serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapannya melalui literatur review.

KAJIAN TEORITIS

UMKM

UMKM merupakan jenis usaha yang memiliki potensi produktif untuk dikembangkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi baik pada tingkat makro maupun mikro di Indonesia, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan sektor-sektor lainnya (Suci, 2017).

Menurut Firdausya dan Omppusunggu (2023), UMKM merupakan salah satu sektor krusial dalam struktur perekonomian suatu negara. UMKM berperan strategis dalam menyediakan peluang kerja, meningkatkan daya saing, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, UMKM juga termasuk dalam sektor informal yang mampu memberikan sumber penghasilan bagi masyarakat yang belum terhubung dengan pasar formal.

Menurut Munthe et al (2024), UMKM merupakan bentuk usaha yang berkontribusi dalam memperluas kesempatan kerja, menyediakan layanan ekonomi yang lebih merata bagi masyarakat, serta berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan. Selain itu, UMKM juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi terhadap terciptanya stabilitas nasional.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang disajikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, guna menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan mendukung proses pengambilan keputusan. Namun, keberadaan laporan keuangan saja tidak cukup untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Diperlukan analisis yang tepat dan mendalam terhadap data keuangan tersebut. Setiap usaha yang didirikan pada dasarnya memiliki prinsip dasar untuk mencapai tujuan tertentu. Meskipun secara umum tujuan usaha cenderung serupa, perbedaan biasanya terletak pada prioritas dan fokus masing-masing entitas usaha (Mutiah, 2019).

Laporan keuangan merupakan output dari proses akuntansi yang menyajikan informasi finansial suatu entitas, yang berguna bagi berbagai pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan ekonomi. Laporan keuangan umumnya mencakup lima jenis utama, yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Rawun dan Tumilaar, 2019).

Laporan keuangan merupakan penyajian data yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas, sehingga dapat mencerminkan kapasitas dan kinerja finansialnya. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, khususnya dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi (Simanjuntak et al., 2020).

Sistem Informasi Akuntansi Digital

Dalam mengelola UMKM penerapan dasar akuntansi sangat penting dalam membantu mengelola keuangan yang lebih efektif dan efisien. Dasar Akuntansi merupakan mekanisme dalam melakukan pencatatan keuangan yang terdiri dari menyusun transaksi harian, menyusun laporan keuangan dan mengukur kinerja keuangan (Widjojo et al., 2024).

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam UMKM membantu menyederhanakan proses pencatatan transaksi keuangan, mengontrol persediaan barang dengan cepat dan tepat, serta menyusun laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan usaha (Amalia, 2023).

Menurut SIA merupakan komponen penting dari sistem informasi yang mendukung pelaksanaan berbagai fungsi manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengambilan keputusan, guna memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia (Karyanto dan Sofyani, 2024).

Zahara dan Firdaus (2024) menekankan bahwa sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi membantu dalam mengelola data transaksi keuangan dan menyediakan laporan keuangan secara sistematis.

METODE

Penelitian ini mengadopsi dari model penelitian yang dilakukan oleh Ekaputra (2025), yakni metode tinjauan pustaka secara sistematis untuk mengidentifikasi pemanfaatan sistem laporan keuangan secara digital oleh pelaku UMKM. Sumber literatur dalam penelitian ini terdiri atas publikasi ilmiah yang dirilis pada periode 2021 hingga 2025. Pada penelitian ini juga menentukan kriteria inklusi. Penelitian ini memanfaatkan platform Google Scholar sebagai media untuk mengakses dan mengumpulkan artikel-artikel yang relevan dan sejenis dengan topik kajian.

Berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan maka diperoleh 4 artikel, yang selanjutnya dilakukan kajian lebih mendalam. Adapun kriteria inklusi yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut (1) Publikasi artikel dalam 5 tahun terakhir (2021-2025); (2) Kesesuaian topik; (3) Jenis artikel ilmiah; (4) Artikel yang dapat diakses *Full-text*, serta (5) Dipublikasi oleh jurnal nasional terakreditasi. Proses skrining artikel pada penelitian ini dengan merujuk pada pendekatan yang dikembangkan oleh Ekaputra (2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan analisis terhadap beberapa artikel yang relevan dengan tujuan penelitian ini, artikel tersebut dikelompokkan berdasarkan simpulan data yang dianalisis yang meliputi mulai dari penulis artikel, topik, masalah, tujuan, metode, objek, dan hasil, serta keterbatasan (Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4).

Tabel 1. Hasil skrining artikel (Legina dan Sofia, 2020)

Topik	: Penggunaan software akuntansi pada UMKM
Masalah	: Delapan dari sepuluh Pelaku UMKM masih menerapkan sistem pembukuan manual
Tujuan	: Mengetahui masalah yang kerap dihadapi oleh pelaku UMKM selama menerapkan sistem pembukuan manual
Metode	: Dekriptif kualitatif
Objek	: UMKM kawasan Ceger Raya
Hasil	: Para pelaku UMKM telah diperkenalkan dengan software Bukukas yang dapat diunduh secara gratis untuk mencatat input penjualan, piutang, pembayaran piutang, dan unduh laporan keuangan
Keterbatasan	: Analisis tren tahunan tidak dapat dilakukan secara optimal akibat keterbatasan data yang hanya mencakup bulan Desember tahun 2019

Tabel 2. Hasil skrining artikel (Hidayah et al., 2021)

Topik	: Penggunaan aplikasi SIAPIK guna menunjang laporan keuangan UMKM
Masalah	: Perusahaan belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan baik misalnya pada nota penjualan hanya dibuat berdasarkan permintaan pelanggan sehingga bukti transaksi tidak terdokumentasi dengan baik. Selain itu pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan juga masih terbatas
Tujuan	: UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan memanfaatkan aplikasi Si Apik sebagai alat bantu dalam proses penyusunannya
Metode	: Dekriptif kualitatif
Objek	: UMKM kerupuk ikan Ibu sulastri
Hasil	: Perusahaan dapat melakukan pencatatan seluruh transaksi, menyusun laporan keuangan sederhana, dan mendokumentasikan seluruh data transaksi keuangan dengan baik dalam database aplikasi.
Keterbatasan	: Saat melakukan satu transaksi penjualan pengguna hanya mencakup satu jenis barang.

Tabel 3. Hasil skrining artikel (Arifai, 2022)

Topik	: Penggunaan Aplikasi SIAPIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM
Masalah	: UMKM Cahaya Collection belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku sehingga tidak dapat mengetahui laba secara tepat selama periode berjalan
Tujuan	: Mengkaji penyusunan laporan keuangan dengan SI APIK untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan mendukung perencanaan laba.
Metode	: Deskriptif
Objek	: UMKM Cahaya Collection Lhokseumawe
Hasil	: Penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Cahaya Collection memberikan kontribusi signifikan bagi pemilik usaha dalam menyajikan informasi keuangan yang lebih akurat dan menyeluruh. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan akuntabilitas operasional usaha serta mendukung perencanaan laba di masa mendatang
Keterbatasan	: Analisis tren tahunan tidak dapat dilakukan secara optimal akibat keterbatasan data yang hanya mencakup bulan Desember tahun 2019.

Tabel 4. Hasil skrining artikel (Krisdayawati dan Maulidah, 2023)

Topik	: Implementasi akuntansi digital pada UMKM
Masalah	: Masih banyak UMKM yang belum melakukan pembukuan dengan tertib dan belum memanfaatkan teknologi serta pemahaman tentang pembukuan akuntansi pada pelaku UMKM masih rendah
Tujuan	: Menganalisa hambatan yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan aplikasi keuangan Buku Kas AKPHB
Metode	: Deskriptif kualitatif
Objek	: UMKM di daerah Tegal Selatan Kota Tegal
Hasil	: Penerapan aplikasi Buku Kas AKPHB oleh pelaku UMKM belum sepenuhnya berjalan karena UMKM masih dalam tahap pengenalan dan simulasi. Aplikasi ini telah memiliki fitur pencatatan akuntansi yang memadai, namun standar akuntansi yang digunakan oleh pelaku UMKM masih terbatas pada taksiran dasar arus kas dalam penyusunan laporan keuangan
Keterbatasan	: Kendala dalam penerapan aplikasi Buku Kas AKPHB bagi pelaku UKM disebabkan aplikasi belum terdaftar di Playstore, sehingga pengunduhan sering terhambat oleh sistem keamanan smartphone

Sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, para pelaku UMKM telah mulai diperkenalkan dengan berbagai aplikasi digital pencatatan keuangan, seperti *BukuKas*, *SI APIK*, dan *Buku Kas AKPHB*. Aplikasi-aplikasi ini dirancang untuk mempermudah proses pencatatan transaksi harian, pengelolaan piutang serta penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis. Penerapan aplikasi *SI APIK* oleh UMKM Cahaya Collection memberikan kontribusi positif dengan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan menyeluruh. Hal ini meningkatkan akuntabilitas operasional serta mendukung perencanaan laba di masa depan. Sementara itu, implementasi *Buku Kas AKPHB* masih terbatas karena pelaku UMKM berada pada tahap awal pengenalan dan simulasi. Meskipun aplikasinya sudah memadai namun penggunaan standar akuntansi masih sederhana dan berbasis taksiran arus kas.

Secara keseluruhan, pemanfaatan aplikasi digital mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada literasi digital dan kemampuan akuntansi oleh pelaku usaha sehingga dibutuhkan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pemanfaatan aplikasi digital seperti *BukuKas*, *SI APIK*, dan *Buku Kas AKPHB* menunjukkan bahwa digitalisasi laporan keuangan dapat membantu UMKM dalam meningkatkan akurasi pencatatan, transparansi keuangan, serta mendukung perencanaan usaha yang lebih baik. Aplikasi-aplikasi tersebut memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan meskipun tingkat penerapannya masih bervariasi antar pelaku usaha. Keberhasilan implementasi sangat bergantung pada pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM terhadap teknologi dan akuntansi dasar. Oleh karena itu, dukungan pelatihan dan pendampingan menjadi kunci untuk mendorong digitalisasi keuangan UMKM secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73-84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9iNo.1.307>.
- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(02), 32-42. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i02.362>.
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2024). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi Buku Warung. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1).
- Ekaputra, A. (2025). Efektivitas Pemeriksaan Pajak Dalam Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak: Systematic Literature Review. *Jurnal Entitas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 1-7.
- Ekaputra, A., Triyono, T., & Ahyani, F. (2024). Variabel Dominan yang Memengaruhi Penggelapan Pajak: Systematic Literature Review. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 7(2), 13-34. <https://doi.org/10.35138/organum.v7i2.337>.
- Karyanto, K., & Sofyani, H. (2024). Determinan dan Peran Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Keuangan Organisasi Perangkat Daerah. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 14(3), 623-647. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i3.32225>.

- Junaidi., & Rohman, A. (2024). Analisis Aspek Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi Kasus Umkm V-Fie Bakery Bangkalan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 1-17. <https://doi.org/10.62281/v2i6.492>.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 593-614. <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 223-229. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM (Suatu studi UMKM pesisir di Kecamatan Malalayang Manado). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(1), 57-66. <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2472>.
- Sholikin, A. (2024). Tantangan dan Peluang Pemberdayaan UMKM di Indonesia: Antara Regulasi, Akses Permodalan, dan Digitalisasi. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(3), 429-451. <https://doi.org/10.52166/madani.v16i03.9002>.
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E., & Bacilius, A. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Sak-emkm: Studi Kasus pada UMKM Delli Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 35-44. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.626>.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Tambunan C, R. (2023). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. <https://www.fajarharapan.id/kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia/>. Diakses pada tanggal 15 Juli 2027.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. *Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Widjojo, J., Windiarti, F., & Munir, A. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM Anisa Bakery. *Nilai*, 2(1), 191-212. <https://doi.org/10.56881/nilai.v2i1.214>.
- Zahara, Z., & Firdaus, R. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi Dan Kecepatan Penyajian Laporan Keuangan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 9423-9432.